

Analisis Interaksi Sosial Mahasiswa Pelanggan Aplikasi Tiktok pada Mahasiswa IPS

Eka Susanti¹, Nazwa Salsabila², Tiara Syabila³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia

e-mail: ekasusanti@uinsu.ac.id¹, nazwasalsabila2207@gmail.com²,
tsyabila46@gmail.com³

Abstrak

Jurnal ini bertujuan untuk menyelidiki pola interaksi sosial mahasiswa IPS dalam menggunakan aplikasi TikTok sebagai pengguna utama. Penelitian ini mencakup analisis perilaku, preferensi konten, dan dampak interaksi sosial di dalam komunitas TikTok. Metodologi penelitian melibatkan survei, wawancara, dan observasi terhadap mahasiswa IPS yang aktif menggunakan TikTok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa interaksi sosial di platform ini memainkan peran signifikan dalam membentuk dinamika komunitas dan pengalaman pengguna. Menganalisis interaksi sosial manusia, khususnya mahasiswa IPS, dalam konteks penggunaan aplikasi TikTok sebagai media sosial. Metode penelitian melibatkan survei dan observasi terhadap perilaku interaksi sosial mahasiswa IPS yang menjadi pengguna aktif TikTok. Temuan penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam tentang dampak aplikasi tersebut pada dinamika interaksi sosial di kalangan mahasiswa.

Kata kunci: *Interaksi Sosial, Tiktok, Mahasiswa IPS, Media Sosial, Analisis.*

Abstract

This journal aims to investigate the social interaction patterns of IPS students in using the TikTok application as the main user. This research includes analysis of behavior, content preferences, and the impact of social interactions within the TikTok community. The research methodology involves surveys, interviews and observations of social studies students who actively use TikTok. The results show that social interactions on these platforms play a significant role in shaping community dynamics and user experience. Analyzing human social interactions, especially social studies students, in the context of using the TikTok application as social media. The research method involves surveys and observations of the social interaction behavior of IPS students who are active TikTok users. It is hoped that the research findings will provide in-depth insight into the impact of the application on the dynamics of social interactions among students.

Keywords: *Social Interaction, Tiktok, IPS Students, Social Media, Analysis.*

PENDAHULUAN

Dengan berkembangnya teknologi digital, aplikasi media sosial, khususnya TikTok, telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari mahasiswa IPS. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis interaksi sosial mahasiswa dalam lingkungan TikTok dan dampaknya terhadap pengalaman pengguna. Interaksi sosial di era digital menjadi fenomena yang semakin mencolok, terutama di kalangan mahasiswa. Salah satu platform yang menjadi pusat perhatian adalah aplikasi TikTok. Mahasiswa program IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) sebagai konsumen aktif TikTok, memberikan kontribusi penting dalam dinamika interaksi sosial di dunia maya. Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis pola interaksi sosial mahasiswa pelanggan aplikasi TikTok pada kalangan

mahasiswa IPS, menggali dampaknya terhadap kehidupan sehari-hari, serta merinci aspek-aspek sosial yang mungkin terpengaruh oleh penggunaan aplikasi tersebut. Dengan memahami dinamika interaksi sosial ini, diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam terkait peran TikTok dalam membentuk hubungan sosial di kalangan mahasiswa IPS.

Aplikasi TikTok telah menjadi fenomena global dengan jumlah pengguna yang terus berkembang, termasuk di kalangan mahasiswa IPS. Penelitian ini bertujuan untuk memahami lebih lanjut bagaimana interaksi sosial manusia, khususnya di kalangan mahasiswa IPS, berubah atau berkembang melalui penggunaan TikTok.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan survei dan observasi sebagai metode pengumpulan data. Partisipan penelitian adalah mahasiswa IPS yang aktif menggunakan TikTok.

1. Observasi:

- a. Identifikasi perilaku interaksi sosial mahasiswa IPS saat menggunakan aplikasi TikTok.
- b. Amati pola interaksi, komentar, dan respons di dalam aplikasi.
- c. Catat tren konten yang mendapat respon positif/negatif.

2. Wawancara:

- a. Temui mahasiswa IPS pengguna TikTok untuk mendapatkan wawasan langsung.
- b. Tanyakan bagaimana aplikasi memengaruhi interaksi sosial mereka. Fokus pada perubahan perilaku dan persepsi terkait interaksi sosial.

3. Analisis Literatur Jurnal:

- a. Telusuri literatur terkait interaksi sosial di era media sosial.
- b. Tinjau studi-studi sebelumnya mengenai dampak aplikasi seperti TikTok.
- c. Identifikasi teori-teori yang dapat mendukung pemahaman interaksi sosial mahasiswa IPS di platform ini.
- d. Dengan pendekatan ini, diharapkan dapat terbentuk gambaran komprehensif tentang interaksi sosial mahasiswa IPS dalam penggunaan aplikasi TikTok.

Peneliti menyaksikan dan mencatat interaksi sosial melalui komentar, like, dan kolaborasi di aplikasi TikTok.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis terhadap data survei dan observasi serta wawancara yang telah dilakukan akan diuraikan untuk menyoroti pola interaksi sosial yang muncul di antara mahasiswa IPS pengguna TikTok. Temuan ini diperoleh dari beberapa sumber yang akan dirangkum dengan tujuan untuk mempermudah penjelasan akan temuan tersebut.

Dari beberapa temuan yang diperoleh, mulai dari observasi hingga wawancara menunjukkan beberapa perilaku pengguna aplikasi tiktok dikalangan mahasiswa dengan berbagai tujuan. Berikut adalah pertanyaan yang diajukan saat proses wawancara terhadap mahasiswa berlangsung.

Pembahasan

Pembahasan akan mengevaluasi temuan penelitian dan mengaitkannya dengan literatur terkait untuk memberikan pemahaman mendalam tentang dampak aplikasi TikTok pada interaksi sosial mahasiswa IPS. Pola pengguna akan berbeda pada setiap individu, maka untuk mengetahui lebih lanjut bagaimana karakter dan pola penggunaan aplikasi tiktok pada mahasiswa telah dilakukan observasi, survei dan juga wawancara kepada beberapa mahasiswa.

Dewasa ini sejak duduk dibangku sekolah hingga para orang dewasa sudah menggunakan ponsel mereka untuk berbagai aktifitas mulai dari bermain game, chatting, hingga menjelajah berbagai informasi termasuk informasi gaya hidup. Pada dasarnya mayoritas orang dewasa menggunakan ponsel mereka untuk bekerja, akan tetapi untuk kalangan mahasiswa mereka selain menggunakan ponsel mereka untuk mencari informasi

terkait tugas dan jurusan yang mereka jalani sebagai mahasiswa, mereka juga menggunakan ponsel mereka untuk hiburan, tiktok adalah salah satu media sosial yang memuat berbagai macam informasi berupa video.

Banyak dari mahasiswa menggunakan aplikasi tiktok untuk melihat apa yang sedang trend, atau hanya untuk mengisi waktu luang mereka. Tidak hanya sampai disitu, aplikasi ini juga memiliki hal negatif terkait konten yang ada didalamnya beserta algoritma yang diciptakan oleh perusahaan aplikasi tersebut.

Sebagai contoh tidak menutup kemungkinan konten yang bersifat dewasa pun akan hadir dalam aplikasi tersebut, selain hal negatif yang akan muncul hal positif pun jauh lebih banyak yang bisa pengguna akses. Mahasiswa terutama jurusan ips dapat mengakses aplikasi tiktok untuk mendapatkan informasi terkait sejarah, tempat wisata, atau bahkan hal lain yang mereka butuhkan dalam membantu menambah wawasan mereka terhadap jurusan yang mereka ambil.

Maka dari itu, untuk mengetahui seberapa banyak hal positif dan negatif yang timbul, tujuan pengguna mengakses aplikasi tersebut, serta berapa lama mereka menggunakan aplikasi tersebut.

Observasi

Secara umum observasi adalah aktivitas yang dilakukan berupa pengamatan suatu objek secara langsung. Dilakukannya observasi pada aplikasi tiktok dengan cara melihat komentar dan konten serta fitur yang tersedia pada aplikasi tersebut.

Survei

Survei yang dilakukan dengan wawancara, dengan tujuan untuk mengetahui sejak kapan mereka menggunakan aplikasi tiktok, konten yang sering mereka akses, mengetahui dampak positif dan negatif dari aplikasi tiktok.

Wawancara

Wawancara yang dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan terkait hal yang ingin diketahui dari pengguna aplikasi tiktok pada kalangan mahasiswa pada jurusan ips.

Hasil Penelitian

Hasil menunjukkan bahwa mahasiswa IPS menggunakan TikTok untuk berbagai tujuan, termasuk pembelajaran, hiburan, dan ekspresi diri. Interaksi sosial, seperti like, komentar, dan duet, memainkan peran kunci dalam membangun komunitas di dalam aplikasi ini.

Hasil dari observasi yang telah dilakukan menunjukkan beberapa hal menarik antara lain banyak pengguna berkomentar pada video pendek yang mereka tonton di aplikasi tersebut. Secara garis besar hasil dari observasi menunjukkan bahwa komentar pada aplikasi tersebut bisa dibatasi oleh pembuat video, menggunakan fitur yang tersedia dipengaturan video yang akan ditayangkan, pembuat bisa membatasi komentar negatif melalui fitur kata kunci. Jika kata kunci yang disematkan dalam proses pra-penayangan video, maka komentar dengan kata kunci tersebut tidak akan muncul pada kolom komentar. Pembuat video juga bisa memilih secara manual mana komentar yang akan ditayangkan dan mana yang tidak, sehingga akan menimbulkan pandangan baik terhadap video tersebut, hal ini berimbas kepada mahasiswa ips yang menonton video tersebut, mereka melihat bahwa video tersebut bagus dan juga komentar yang di tampilkan bagus.

Survei yang dilakukan dengan cara wawancara menimbulkan beberapa perbedaan pendapat pada setiap penggunanya, hal ini dikarenakan konten yang mereka lihat tidak sama antara satu dan yang lainnya. Perbedaan tersebut dipengaruhi oleh algoritma tiktok itu sendiri. Algoritma berfungsi menampilkan konten apa saja yang akan ditayangkan di beranda pengguna berdasarkan intensitas kategori yang pengguna tonton, misalkan konten memasak pada pengguna a dan b, ketika pengguna a lebih lama waktu menonton dibandingkan dengan pengguna b, dan juga kebiasaan pengguna a mencari di kolom

pencarian tentang hal memasak dibandingkan dengan pengguna b maka algoritma tiktok akan mendeteksi bahwa pengguna a menyukai konten memasak dibandingkan dengan pengguna b, maka algoritma bekerja memberikan konten yang berhubungan dengan memasak kepada pengguna a.

Tidak sampai disitu, pengguna juga dapat merasakan dampak negatif dan positif yang dihasilkan dari kebiasaan pengguna. Dampak negatif yang akan timbul bagi pengguna seperti dapat mengakses informasi yang bersifatnya *hoax* atau bahkan yang lebih parah nya bisa terjerumus kepada konten sensitif seperti konten dewasa, atau bahkan informasi tentang agama yang keliru. Tak hanya dampak negatif ada juga dampak positif yang dapat pengguna rasakan sebagai mahasiswa ips, dampak tersebut berupa mereka dapat melihat konten yang berhubungan dengan jurusan mereka, sebagai contoh mahasiswa dapat melihat konten terkait informasi budaya, cara mendidik anak, dan lain sebagainya.

Tak hanya sampai disitu, akan ada dampak negatif dan positif terkait interaksi sosial yang timbul bagi mahasiswa ips. Tiktok memungkinkan pengguna mengekspresikan diri mereka melalui video yang mereka buat, yang dapat menginspirasi atau memberikan informasi kepada pengguna lain. Tiktok juga memungkinkan para penggunanya berinteraksi satu dengan yang lain, hal ini berpengaruh terhadap koneksi sosial mereka.

Ditengah kesibukan dan beban pikiran terhadap mahasiswa terutama pada mahasiswa ips yang ditimbulkan oleh kesibukan dalam hal perkuliahan, para mahasiswa ini menghilangkan beban pikiran sejenak dengan melihat konten hiburan dari berbagai pembuat video di aplikasi tiktok. Akan tetapi penggunaan diluar batas akan menyebabkan timbulnya dampak negatif.

Dampak negatif terhadap interaksi sosial yang timbul antara lain membuat para penggunanya kecanduan untuk menonton konten didalam aplikasi yang membuat pekerjaan atau waktu mereka terganggu, hal ini dapat berpotensi penurunan produktifitas mereka. Gangguan ini akan memperburuk kehidupan berinteraksi mahasiswa terhadap lingkungan mereka.

Pada dasarnya aplikasi tiktok merupakan aplikasi yang dapat semua orang mengakses aplikasi tersebut, sehingga tidak menutup kemungkinan informasi pribadi, atau penyalahgunaan terkait data pribadi kita akan mudah orang lain dapatkan. Hal ini berpotensi menimbulkan kejahatan *cyber*.

Cyberbullying adalah salah satu dari sekian banyak kasus tindak kejahatan online yang kerap terjadi di media sosial. Hal ini bisa saja terjadi lantaran para pengguna dapat berinteraksi, akan tetapi hal tersebut bisa diperkecil kemungkinannya terjadi dengan cara menghindari berkomentar yang bersifat melanggar hukum atau mendiskriminasi seseorang, agar tidak timbul perdebatan. Membagikan data diri atau hal yang bersifat privasi dapat memperbesar peluang pengguna terkena kejahatan online.

Pengertian Tiktok

Aplikasi TikTok merupakan platform media sosial yang memungkinkan pengguna untuk dengan mudah membuat, mengedit, dan berbagi video pendek. Dengan durasi video berkisar antara 15 hingga 60 detik, pengguna dapat mengekspresikan kreativitas mereka, seringkali disertai dengan musik, efek kreatif, dan filter. Daya tarik TikTok meluas secara global, terutama di kalangan generasi muda. Fitur utama TikTok mencakup kemampuan pembuatan video, baik melalui perekaman langsung menggunakan kamera ponsel atau mengimpor video dari galeri. Musik dan audio menjadi elemen penting, dengan berbagai pilihan lagu, suara, dan klip audio yang dapat memperkaya konten pengguna. Efek kreatif dan filter wajah yang beragam turut menambah dimensi kreativitas dan kualitas video yang dihasilkan.

Selain itu, TikTok menampilkan tantangan dan tren yang memotivasi pengguna untuk berpartisipasi dalam berbagai aktivitas, mulai dari gerakan tari, ekspresi wajah, hingga gaya khusus dalam pembuatan video mereka. Aspek interaksi sosial juga terwujud dalam kemampuan pengguna untuk mengikuti akun lain, memberikan suka, dan memberikan komentar pada video, menciptakan lingkungan komunikatif di dalam platform. Pengaruh

global TikTok terlihat dalam fenomena yang menciptakan dampak besar pada budaya populer dan tren di berbagai negara. Meskipun awalnya mendominasi kalangan remaja, aplikasi ini berhasil menarik perhatian dari berbagai kelompok usia, menunjukkan daya tariknya yang universal. Aplikasi Tiktok atau yang lebih dikenal dengan Douysin, secara harfiah berasal dari Cina, dan diluncurkan pada bulan September 2016 oleh Zhang Yiming. Aplikasi Tik Tok adalah platform video pendek yang dibuat dengan durasi 15 detik yang berisi sosial dan didukung musik.

Dampak negatif dari penggunaan aplikasi TikTok telah menjadi fokus banyak artikel, dengan berbagai isu seperti pelecehan seksual, kehilangan rasa malu, isolasi sosial, dan pemborosan waktu. Para pengguna sering kali tergoda untuk menciptakan konten yang kontroversial atau nekat demi mendapatkan jumlah like yang tinggi, bahkan dengan mengabaikan norma-norma sosial dan nilai-nilai etika. Beberapa wanita berhijab pun terlihat melakukan tarian tanpa mempertimbangkan nilai-nilai keagamaan. Tidak hanya itu, TikTok seringkali digunakan sebagai alat untuk mencari ketenaran dengan cara yang tidak sehat, termasuk saling sindir dan menghujat antar pengguna. Popularitas diukur dengan seberapa banyak tantangan atau tren yang dapat diikuti atau diikuti dengan cara berbahaya, bahkan melibatkan tindakan ilegal. Media ini juga menjadi tempat bagi perilaku intimidasi dan menyakiti perasaan orang lain, dengan banyak konten yang memperlihatkan pertukaran kata-kata kasar dan perilaku bullying yang diterima sebagai bagian dari norma di dalam masyarakat TikTok.

Meskipun TikTok memiliki basis pengguna yang besar, platform ini dapat mendorong individu untuk mencapai kesuksesan atau tampil menarik dengan cara-cara yang merugikan atau berbahaya. Beberapa orang mencapai tujuan ini secara spontan, tetapi banyak juga yang terlibat dalam perilaku yang berisiko, bahkan melanggar hukum. Seiring dengan itu, konten di TikTok juga seringkali menciptakan lingkungan di mana intimidasi dan ketidaksetujuan terhadap orang lain menjadi hal umum dan diterima (Riyanto, 2014).

Segala perkembangan di era teknologi dan informasi memiliki dampak, termasuk penggunaan aplikasi TikTok, yang tentu saja membawa konsekuensi positif dan negatif. Penting bagi pengguna untuk menggunakan platform ini dengan bijak dan tanggung jawab agar tidak terjerumus dalam dampak negatifnya. Saat menggunakan TikTok, diperlukan pengendalian diri agar pengalaman penggunaan menjadi lebih nyaman dan tidak menimbulkan kecanduan. Di masa depan, pengembang TikTok juga seharusnya mengevaluasi dampak positif dan negatif dari aplikasinya, sehingga dapat bermanfaat untuk semua kelompok usia. TikTok, sebagai aplikasi yang menyajikan efek khusus, unik, dan menarik, memungkinkan pengguna dengan mudah membuat video pendek yang menarik perhatian berbagai kalangan penonton.

TikTok adalah jejaring sosial dan platform video musik yang diperkenalkan pada September 2019. Aplikasi ini memungkinkan pengguna membuat video musik pendek berdurasi sekitar 60 detik. Fitur "For You Page" (FYP) menyajikan video populer di antara pengguna, berdasarkan jumlah like dan komentar. Kontennya sangat bervariasi, mencakup tantangan, musik, tarian, tutorial, editing, pendidikan, dan kehidupan sehari-hari. TikTok menjadi populer di kalangan remaja dan anak-anak, melebihi popularitas platform lain seperti Instagram dan Twitter. Kontennya yang beragam, seperti permainan, memasak, tarian, dan keseharian, menarik minat berbagai kalangan. TikTok juga menjadi media ekspresi diri, memudahkan pengguna untuk berbagi perasaan, pemikiran, dan kehidupan sehari-hari melalui video kreatif. Meskipun TikTok dapat meningkatkan kreativitas dan menjadi hiburan, penting untuk diingat bahwa dampak setiap konten dapat signifikan, baik secara positif maupun negatif. Penggunaan TikTok dapat memperkuat kepribadian kreatif, tetapi juga harus diimbangi dengan tanggung jawab dalam menyajikan konten edukatif dan positif. Sebagai media sosial yang berkembang, TikTok memainkan peran penting dalam kehidupan sehari-hari dan membentuk pola pikir serta perilaku penggunanya.

Media sosial telah menjadi kebutuhan pokok bagi sebagian besar individu, terutama di kalangan remaja yang senantiasa mengikuti perkembangan zaman. Banyak mahasiswa yang aktif membuat akun di Aplikasi TikTok, dimana penggunaan TikTok sangatlah

sederhana karena hanya memerlukan ponsel untuk membuat video dengan cepat dan mudah. Dalam prosesnya, pengguna TikTok dapat mengekspresikan diri mereka dengan tambahan filter yang disediakan. Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis, dapat disimpulkan bahwa minat mahasiswa terhadap Aplikasi TikTok berkaitan erat dengan tren media sosial yang sedang populer di masyarakat. Keberadaan influencer dan bahkan artis terkenal yang turut menggunakan Aplikasi TikTok semakin menarik minat mahasiswa untuk bergabung. Terlebih lagi, pada tahun 2020, TikTok benar-benar menjadi fenomena dengan banyaknya masyarakat yang menghabiskan waktu luang mereka dengan bermain TikTok selama masa karantina yang berlangsung hampir satu tahun. Banyak mahasiswa yang memanfaatkan TikTok untuk menghibur diri, dan tidak sedikit dari mereka yang memperoleh pengetahuan baru melalui tren video tertentu, seperti tren memasak dan membuat minuman, seperti contoh tren dalgona pada tahun 2020. Penggunaan TikTok ini juga dapat menjadi dorongan bagi kreativitas seseorang dalam menciptakan karya unik dengan memanfaatkan fitur-fitur menarik yang tersedia dalam aplikasi tersebut.

Pengertian Interaksi Sosial

Interaksi sosial merujuk pada proses saling berpengaruh antara individu atau kelompok dalam suatu masyarakat. Interaksi sosial mencakup segala bentuk kontak dan hubungan antara manusia yang melibatkan pertukaran informasi, gagasan, emosi, atau tindakan. Ini merupakan bagian integral dari kehidupan sehari-hari dan memainkan peran penting dalam membentuk struktur sosial. Interaksi sosial dapat terjadi dalam berbagai bentuk, seperti komunikasi verbal atau non-verbal, pertukaran pandangan, sentuhan fisik, atau tindakan bersama. Proses ini dapat terjadi dalam berbagai konteks, mulai dari interaksi formal di lingkungan kerja hingga interaksi informal di lingkungan sehari-hari. (Moh. Fahri and A. Hery Qusyairi, 2019)

Interaksi sosial tidak selalu bersifat positif, melainkan dapat mencakup dinamika positif maupun negatif. Faktor-faktor seperti norma sosial, nilai budaya, dan peran sosial turut memengaruhi dinamika interaksi sosial. Studi tentang interaksi sosial menjadi fokus dalam sosiologi dan ilmu sosial lainnya untuk memahami bagaimana individu dan kelompok saling mempengaruhi, membentuk norma, dan menciptakan struktur sosial. Interaksi sosial memiliki akar kata dari bahasa Latin, yaitu "Con" atau "Cum" yang berarti bersama-sama, dan "tango" yang berarti menyentuh. Dengan demikian, secara harfiah, interaksi sosial dapat diartikan sebagai bersama-sama menyentuh. Ini adalah suatu proses di mana individu berhubungan satu sama lain, baik antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, atau kelompok dengan kelompok. Bonner, seperti yang diungkapkan dalam pemikiran Gunawan, mendefinisikan interaksi sosial sebagai bentuk hubungan antara dua orang atau lebih. Dalam konteks ini, tingkah laku satu individu dapat mempengaruhi, mengubah, atau memperbaiki tingkah laku individu lain, dan sebaliknya. Kimball Young dan Raymond W. Mack, sebagaimana dijelaskan oleh Soekanto, menyatakan bahwa interaksi sosial adalah kunci dari segala bentuk kehidupan sosial. Tanpa adanya interaksi sosial, kehidupan bersama menjadi tidak mungkin terjadi. (Ahmadi, 2008)

Interaksi sosial bersifat dinamis, melibatkan hubungan antarperseorangan, antar kelompok, dan antara perseorangan dengan kelompok. Bahkan, seringkali diungkapkan bahwa seseorang akan sulit bertahan hidup tanpa menjalin interaksi dengan individu lainnya. Hal ini menjadi dasar bagi terjadinya proses sosial, yang pada intinya adalah interaksi sosial. Sosiologi, sebagai ilmu yang mempelajari fenomena sosial di masyarakat, menaruh perhatian khusus pada konsep interaksi sosial. (Xiao, 2018)

Erving Goffman, seorang sosiolog terkemuka asal Kanada, berpendapat bahwa masyarakat terbentuk melalui interaksi di antara anggotanya. Tanpa adanya interaksi, pemahaman terhadap dunia sosial akan sulit tercapai. Goffman menekankan bahwa interaksi bukan hanya sesuatu yang bersifat teoritis, tetapi juga praktis. Dulu, komunikasi manusia memerlukan waktu yang lama, seperti menggunakan surat yang dikirimkan melalui merpati atau lewat kantor pos. Namun, dengan kemajuan teknologi, seperti SMS dan chatting, manusia sekarang dapat mengirim pesan dengan cepat tanpa memerlukan waktu

yang lama. Teknologi telah mengubah pola komunikasi manusia, menjadikannya lebih maju dan efisien. Peningkatan penggunaan teknologi, khususnya aplikasi chatting, terlihat dari jumlah pengguna aktif aplikasi seluler di Indonesia yang mencapai 46.130 juta pada Januari 2017. Hal ini mencerminkan bahwa pengguna teknologi berbasis internet semakin banyak, dengan setiap orang menggunakan aplikasi chatting untuk berkomunikasi sehari-hari atau email untuk komunikasi formal.

Teknologi juga mempengaruhi cara kita berkenalan dengan orang baru. Jika dulu kita harus mendekati orang secara langsung, sekarang dengan aplikasi seperti Tinder, kita dapat berkenalan dengan orang baru tanpa harus berhadapan langsung. Tinder menggunakan fitur swipe right dan swipe left untuk memfasilitasi interaksi sosial. Ketika dua orang memberikan swipe right, mereka dianggap sebagai match dan dapat saling berinteraksi. Pertanyaan yang muncul adalah apakah hadirnya teknologi benar-benar mengubah pola interaksi sosial manusia. Dari interaksi konvensional yang mengharuskan bertatap muka, kini interaksi sosial dapat dilakukan melalui internet dan aplikasi chatting. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi dampak teknologi terhadap pola interaksi manusia dan alasan di balik penggunaan teknologi dalam proses interaksi sosial. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian lanjutan dalam memahami perubahan dinamika interaksi sosial akibat kemajuan teknologi (Pratama, 2017)

Dampak Positif Dan Negatif Penggunaan Aplikasi Tiktok Dalam Interaksi Sosial

Penggunaan aplikasi TikTok memiliki dampak positif dan negatif dalam interaksi sosial. Secara positif, TikTok memberikan platform kreatif bagi pengguna untuk berbagi video pendek dengan konten yang bervariasi, seperti tantangan, tarian, dan tutorial. Hal ini memungkinkan individu untuk mengekspresikan kreativitas mereka dan berinteraksi dengan audiens secara global. TikTok juga dapat menjadi sarana hiburan yang menghibur dan menginspirasi pengguna. Namun, di sisi negatifnya, penggunaan TikTok juga dapat membawa dampak buruk dalam interaksi sosial. Beberapa konten di TikTok cenderung bersifat provokatif, kontroversial, atau bahkan merendahkan. Hal ini dapat memicu perdebatan dan konflik di antara pengguna, mengganggu harmoni interaksi sosial. Selain itu, dorongan untuk mendapatkan popularitas dan likes dapat mendorong perilaku nekat atau eksploitasi diri, terutama di kalangan remaja yang rentan terhadap pengaruh lingkungan. Dengan demikian, penggunaan TikTok dalam interaksi sosial memiliki dua sisi yang perlu dipertimbangkan. Sementara platform ini menyediakan ruang untuk ekspresi kreatif dan konektivitas global, kita juga perlu memahami risiko potensialnya terhadap norma-norma sosial dan etika interaksi di masyarakat. Sebagai pengguna, penting untuk menjaga keseimbangan penggunaan TikTok agar dapat memberikan dampak positif tanpa mengorbankan nilai-nilai sosial yang penting.

Jadi dapat kami simpulkan bahwa dampak positif dan negatif dari penggunaan aplikasi tiktok ialah pengguna aplikasi tiktok bagi seorang pembuat konten, sangat berguna bagi kita untuk berinteraksi dengan para penggemar dan bisa juga dengan hadirnya konten di tiktok membuat kita menjalin silaturahmi. Interaksi atau dukungan dengan promosi konten tersebut. Untuk dampak negatifnya tentu saja dari penyalahgunaan apk tersebut, salah satunya dapat menjadi sumber ujaran kebencian dan "hal-hal" yang mengandung sara dan tidak layak untuk ditonton karena jika kita menggunakan hal tersebut apk atau pencarian kita yang tersesat maka sistem juga akan mengikuti keinginan kita ada. Dengan adanya tiktok para tiktokers mempunyai jalinan silaturahmi dengan yang lain apalagi saat adanya nominasi tiktok awards yang membuat para kreator semakin semangat untuk berkreasi. Dampak positif bisa mendapatkan informasi, bisa menunjukkan bakat terpendam

Dampak negatif interaksi sosial yang ditimbulkan oleh tiktok terhadap mahasiswa ialah membuat mahasiswa kurang bersosialisasi, kurang berinteraksi dengan lingkungan, mahasiswa merasa tidak butuh teman dan menjadi pribadi yang lebih tertutup dikarenakan kecanduan bermain hp dan menggunakan tiktok, selain itu dampak negatif dari penggunaan tiktok bagi mahasiswa ialah tidak bisa atau terlena dalam pembagian waktu sehingga kecanduan dalam aplikasi tiktok membuat mahasiswa tidak mengenal waktu.

Berdasarkan data yang di kumpulkan baik dari hasil wawancara maupun angket dapat disimpulkan bahwa, pertanyaan-pertanyaan yang kami ajukan kepada mahasiswa Tadris IPS yaitu seperti : sejak kapan anda memiliki aplikasi tiktok ? dari total 25 angket hanya 1 yang tidak memiliki aplikasi tiktok karena alasan tertentu dan 24 lainnya memiliki aplikasi tiktok yang mana mereka mahasiswa Tadris IPS memiliki aplikasi tiktok itu beragam ada yang dari tahun 2017,2018,2019,2020,2021,2022,2023 bahkan ada juga yang baru 1 bulan lalu.

Pertanyaan yang selanjutnya yaitu: Menurut Anda apa yang anda dapatkan setelah memiliki aplikasi Tik Tok ? Yang mana dari 25 anget tersebut total yang menjawab mendapatkan informasi hampir separuh yaitu 13 orang yang lain menjawab seperti mendapatkan ilmu, penghasilan uang, hiburan, wawasan , kawan baru. Pertanyaan selanjutnya yaitu: Apa itu aplikasi tiktok menurut anda? 24 mahasiswa ips menjawab nya dengan beragam yaitu seperti, tiktok adalah plafom sosial media yang sangat inspiratif, media informasi, aplikasi hiburan dan lain lain, juga 1 mahasiswa tidak menjawab.

Pertanyaan selanjutnya yaitu : Apakah ada dampak positif dan negatif yang anda dapatkan sejak memiliki aplikasi Tik Tok . Mereka menjawab ada yang mana dampak positif nya seperti mendapatkan pelajaran, wawasan ilmu dari kita memiliki aplikasi tiktok dan dampak positif itu tergantung bagaimana kita memainkan tiktok itu sendiri , sedangkan untuk dampak negatif nya yaitu mereka sering lupa waktu ketika sedang bermain tiktok dan juga vidio yang lewat di fyp tiktok sering kali membuat mereka merasa cemas dan terganggu.

Pertanyaan terakhir yaitu: Menurut Anda apakah ada dampak positif dan negatif penggunaan aplikasi tiktok dalam interaksi sosial? Mereka menjawab yaitu: ada seperti Dampak positifnya yaitu banyaknya di dapatkan interaksi antar individu dengan individu biarpun itu secara tidak langsung akan tetapi sesama pengguna aplikasi bisa saling berinteraksi. Dampak negatifnya yaitu kurangnya interaksi sosial secara langsung karena sudah merasa nyaman berada di aplikasi tersebut, juga Pastinya ada dampak positifnya bagi kita sebagai pengguna tiktok , apalagi jika kita adalah seorang pembuat konten, sangat berguna bagi kita untuk berinteraksi dengan para penggemar dan bisa juga dengan hadirnya konten di tiktok membuat kita menjalin silaturahmi. interaksi atau dukungan dengan promosi konten tersebut. Untuk dampak negatifnya tentu saja dari penyalahgunaan aplikasi tersebut, salah satunya dapat menjadi sumber ujaran kebencian dan “hal-hal” yang mengandung sara dan tidak layak untuk ditonton karena jika kita menggunakan hal tersebut aplikasi atau pencarian kita yang tersesat maka sistem juga akan mengikuti keinginan kita.

SIMPULAN

Jurnal ini menyimpulkan bahwa interaksi sosial di TikTok memiliki dampak signifikan pada mahasiswa IPS, membentuk komunitas digital yang berpengaruh dan memberikan kontribusi pada perkembangan identitas digital serta pemahaman mereka terhadap isu-isu sosial. Merangkum temuan penelitian dan menyajikan implikasi praktis serta saran untuk penelitian lanjutan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pemahaman kita tentang perubahan interaksi sosial manusia, terutama pada mahasiswa IPS, dalam era digital yang dipengaruhi oleh aplikasi media sosial seperti TikTok.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, D. (2008) 'Interaksi Simbolik: Suatu Pengantar', *Mediator: Jurnal Komunikasi*, 9(2), pp. 301–316. Available at: <https://doi.org/10.29313/mediator.v9i2.1115>.
- Hasan, Chyntia Silvi Yanti. 2022. "Dampak Negatif Penggunaan TikTok", <https://rahma.id/dampak-negatif-penggunaan-tiktok/>, diakses pada 07 Desember 2023 pukul 19.51.
- Moh. Fahri and A. Hery Qusyairi (2019) 'Interaksi Sosial Dalam Proses Pembelajaran', *Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, 7(1), p. 156. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.36088/palapa.v7i1.194>.

- Nurfaizati, Zulfa. 2020. "Dampak Negatif TikTok di Dunia Pendidikan", <https://www.scholae.co/web/read/2796/dampak.negatif.tiktok.di.dunia.pendidikan>, diakses pada 07 Desember 2023 pukul 20.55
- Pratama, A. H. (2017, January 30). Perkembangan Pengguna Internet di Indonesia Tahun 2016 Terbesar di Dunia. Retrieved from Tech in Asia.com: <https://id.techinasia.com/pertumbuhanpengguna-internet-di-indonesia-tahun-2016>, diakses pada 07 Desember 2023 pukul 18.56.
- Siman, Angelista Putri. 2020. "Kamu Pengguna Tiktok, Yuk Lihat Dampak Penggunaannya", <https://kumparan.com/angelistasiman/kamu-pengguna-tiktok-yuk-lihat-dampak-penggunaannya-1uTKqmWHpch>, diakses pada 07 Desember 2023 pukul 21.00.
- Xiao, A. (2018) 'KONSEP INTERAKSI SOSIAL DALAM KOMUNIKASI, TEKNOLOGI, MASYARAKAT', *Jurnal Komunika : Jurnal Komunikasi, Media dan Informatika*, 7(2). Available at: <https://doi.org/10.31504/komunika.v7i2.1486>